

NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL *REMEMBER WHEN* KARYA WINNA EFENDI: PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA

Resmania Halawa

Mahasiswi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya
(resmaniah@hal@gmail.com)

Abstrak

Novel ini membahas tentang bagaimana membantu remaja menyelesaikan konflik yang menyebabkan mereka gelisah. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rasa sosial pada remaja masa kini sudah mulai berkurang atau mulai menghilang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas tentang nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Remember When* karya Winna Efendi. Dalam penelitian ini digunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ini, novel *Remember When* karya Winna Efendi memuat 12 kutipan tentang tiga nilai sosial. Nilai-nilai sosial berupa kasih sayang, tanggung jawab, dan keharmonisan hidup merupakan nilai-nilai sosial yang mendominasi novel *Remember When* karya Winna Efendi. Nilai-nilai sosial lainnya antara lain: Peneliti menyarankan agar: 1) hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan ketika membuat sebuah karya sastra, termasuk novel; 2) pembaca novel dapat menjadikan penelitian ini sebagai informasi untuk mengkaji nilai-nilai sosial novel; dan 3) peneliti tambahan dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan ketika melakukan penelitian tambahan.

Kata Kunci: Sastra; Nilai-nilai Sosial; Novel

Abstract

This novel discusses how to help teenagers resolve conflicts that cause them to be restless. This study shows that the value of social sense in today's teenagers has begun to diminish or begin to disappear. The goal of this study is to talk about the social values in Winna Efendi's novel Remember When. In this study, qualitative research using a descriptive approach was used. According to the findings of this study, the novel Remember When by Winna Efendi contains 12 quotes about three social values. The social values of compassion, responsibility, and life harmony are the social values that dominate the novel Remember When by Winna Efendi. Other social values include: The researcher suggests that: 1) the results of this study can be used as a reference when creating a literary work, including a novel; 2) readers of the novel can use this study as information to review the novel's social values; and 3) additional researchers can use this study as a reference when conducting additional research.

Keywords: Sastrac ; Patchouli-las social; novel

A. Pendahuluan

Dengan menggunakan bahasa yang indah, karya-karya yang cerdas merupakan

semacam sudut pandang individu yang disalurkan melalui sudut pandang mereka terhadap iklim sosial mereka. Karya fiksi



lebih dari sekadar cerita atau imajinasi penulis; karya ini juga menunjukkan seberapa jernihnya pikiran penulis dan seberapa baik mereka memproses informasi. Buku merupakan representasi dari karya yang cerdas.

Buku merupakan jenis karya yang seharusnya memberikan karakteristik positif bagi pembacanya, sehingga orang yang membacanya peka terhadap unsur-unsur sosial yang nyata yang terjadi di sekitarnya. Buku juga menggambarkan sejumlah besar kondisi kehidupan dan isu-isu sosial. Kajian ini akan menganalisis realitas komponen dan karakter cerita. Seperti dalam buku *Recall When* karya Winna Efendi, setiap orang seharusnya memiliki pemahaman khusus mereka sendiri tentang menulis.

Menganalisis buku dapat membantu pembaca mengembangkan pikiran kreatif mereka, mengembangkan wawasan mereka, mengasah ingatan mereka, dan memperoleh pengalaman baru, yang merupakan model kehidupan yang sangat besar. Manfaat hidup disebut sebagai keandalan, perhatian, keseriusan, dan minat. Mengetahui cara menulis dengan baik penting karena dapat membantu pengembangan karakter, memperluas perspektif tentang karya-karya unik, menambah pengetahuan dalam karya-karya akademis, dan lebih jauh mengembangkan keterampilan bahasa dalam karya-karya kreatif.

Sirkulasi pendidikan dan buku memiliki hubungan yang hangat. Dengan peningkatan data tentang buku, kadang-kadang kekasih yang menarik mengabaikan untuk menggambarkan kredit sosial, keunggulan, dan karakteristik instruktif. Sebagai bantuan untuk membaca informasi, mengakui kualitas-kualitas cerita dalam buku adalah mendasar. Buku itu dengan jelas menekankan kualitas-kualitas positif dari kasih sayang, tugas, dan rasa keseimbangan dalam kehidupan seseorang. Dengan cara yang sama seperti kualitas-kualitas kritis atau cara-cara bertindak manusia mengandung dua atau tiga atribut positif, seperti penambahan empati, tanggung jawab, dan keselarasan yang diharapkan melalui kehadiran sehari-hari yang khas, kualitas-kualitas sosial mengandung kemungkinan keuntungan-keuntungan kebaikan.

Karakteristik-karakteristik sosial ini penting bagi kehidupan manusia. Mampu bernalar, berpikir, atau memiliki akal sehat adalah salah satu keuntungan yang dimiliki makhluk-makhluk Tuhan atas makhluk-makhluk lainnya. Jika individu tidak dapat benar-benar mengendalikan perasaan mereka, mereka mempertaruhkan nyawa mereka untuk tidak dapat menahan perasaan atau keinginan satu sama lain. Dalam ulasan cerdas oleh Winna Efendi, penguji menyelidiki karakteristik sosial dan transmisi makna sosial dalam karya-karya kreatif subversif yang seharusnya



dilakukan untuk mengingatkan masyarakat, bangsa, dan negara. Kemajuan kurangnya kepedulian sosial kaum muda menjadi semakin cepat. Koran, televisi, internet, dan berbagai faktor lingkungan lainnya semuanya menunjukkan hal ini.

Survei cerdas: Gia, tunas sekolah, berkenan dengan Adrian, nilai tertinggi dalam kelompok Bola Basket, ketika Winna Efendi menggambarkan catatan empat pasangan dan dua pasangan. Freya, yang selalu menjadi pemimpin umum, juga menjalin hubungan dengan Moses, yang duduk di puncak ruang siswa. Seiring berjalannya waktu, perasaan mereka mulai berubah, dan mereka terlibat pertengkaran yang mengakhiri persahabatan dan cinta mereka. Freya adalah orang pertama yang menyadari perubahan itu. Freya mulai tidak puas dengan hubungannya dengan Moses, yang biasanya mirip karena sikap Moses yang tenang dan pendiam. Freya juga merasa bahwa Adrian unik dalam hubungannya dengan mereka karena mereka selalu terlibat, dan Adrian memperlakukan mereka berdua seperti rekan kerja.

Mengingat kedekatan ini, mereka pun saling mengenal. Hubungan mereka akhirnya mulai renggang ketika Moses dan Gia mengetahui kedekatan mereka. Freya adalah orang terakhir yang Moses ucapkan selamat tinggal, tetapi Adrian tidak ada di sana. Adrian memiliki begitu banyak hal yang harus dilakukan sehingga ia tidak

dapat mengucapkan selamat tinggal terakhirnya kepada Gia. Hingga akhirnya, Gia menyerah dan melihat bahwa takdir Adrian hanya untuk Freya.

Para ahli telah memilih novel ini sebagai subjek pemeriksaan mereka karena berbagai alasan. Pertama-tama, novel ini berbicara tentang cara membantu remaja menyelesaikan konflik yang membuat mereka gelisah. Kedua, buku ini dapat menceritakan kisah seorang individu yang mengutamakan kekerabatan terlepas dari apa pun dan akan menyerahkan keuntungan mereka sendiri. Ketiga, para ahli telah mencatat bahwa saat ini sulit untuk menemukan penelitian yang menguji hipotesis ilmu sosial ilmiah dan menemukan kualitas sosial dalam novel *Recollect When*. Kenyataannya, penelitian seperti ini akan menambah penilaian akademis secara umum dan penilaian baru secara eksplisit. Selain itu, novel *Recall When* karya Winna Efendi secara umum diapresiasi oleh masyarakat luas, terutama di kalangan remaja. Judul penelitian ini menunjukkan bahwa hal itu dapat dikaitkan dengan kekhasan yang sedang berlangsung, terutama di kalangan remaja, yang sering menyerah dengan cepat ketika dihadapkan dengan kesulitan. Remaja saat ini menempatkan nilai yang lebih tinggi pada diri mereka sendiri daripada pada orang lain. Oleh karena itu, dalam tuntunan cerdas ini, kita diberi tahu untuk tidak cepat menyerah ketika menghadapi



berbagai persoalan hidup, khususnya para remaja masa kini, yang terkadang mencari keputusan dengan tergesa-gesa tanpa mempertimbangkan risikonya.

Mengingat penemuan-penemuan eksplorasi masa lalu, analis sangat ingin mengenal kualitas-kualitas sosial dalam novel *Recollect When* karya Winna Efendi. Kajian ini dimaksudkan untuk menggambarkan potensi keuntungan dari simpati, komitmen, dan keselarasan dalam hidup yang terkandung dalam Tinjauan asli *When* karya Winna Efendi.

B. Metode Penelitian

Menurut Bodgan dan Taylor, metodologi kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data "deskriptif" dari kata-kata atau tulisan orang dan perilaku yang dapat diamati, sebagaimana dinyatakan dalam Suwandi (2008:21). Metode ini berkonsentrasi sepenuhnya pada individu dan masa lalunya. Dalam tinjauan ini, metodologi subjektif digunakan.

Penelitian ini menggunakan metodologi yang mencerahkan dan eksplorasi subjektif. Penilaian ini tidak bersifat matematis, tetapi diperkenalkan melalui kata-kata. Sebagaimana yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2018:450), pemeriksaan yang tidak dapat disangkal ini merupakan penelitian yang menggunakan suatu sistem untuk menggambarkan atau memilah suatu hasil yang telah dicapai dari suatu penelitian.

Para analis menggunakan bulan Januari hingga Februari 2024 sebagai kesempatan untuk mengumpulkan informasi, dan lokasi serta musim pemeriksaan ini bersifat non-intuitif; hal itu dapat dilakukan secara tiba-tiba.

Untuk pengumpulan data, analis menggunakan strategi dokumentasi.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Gunawan (2016:183), strategi dokumentasi merupakan suatu siklus pengumpulan dan pemeriksaan laporan-laporan, meliputi laporan, gambar, karya seni, dan dokumen elektronik.

Berikut ini adalah cara-cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data untuk survei ini:

1. Novel *Remember When* karya Winna Efendi telah dibaca oleh peneliti berkali-kali.
2. Peneliti menyiratkan rujukan-rujukan yang dianggap sebagai atribut-atribut tetangga yang terdapat dalam survei asli Winna Efendi ketika.
3. Setelah mengenali, mengumpulkan, dan mencatat informasi yang berhubungan dengan kualitas sosial, novel *Recollect When* karya Winna Efendi menggunakan data—baik informasi atau material asli—sebagai alasan survei.

Kategori informasi pemeriksaan subjektif ini mencakup informasi opsional yang diperoleh dari data sumber yang ada. Oleh karena itu, tinjauan ini menggunakan kualitas sosial dari novel *Recollect When*

karya Winna Efendi sebagai informasi opsional.

Sumber informasi dalam penelitian ini adalah atribut sosial dalam novel *Recall When* karya Winna Efendi, dengan seluk-beluk yang menyertainya:

1. Judul Novel : *Remember When*
2. Pengarang: Winna Efendi
3. Penerbit : Gagas Media
4. Tahun terbit : 2016
5. Jumlah hal: 252 halaman

Dalam telaah ini, metode untuk meneliti informasi meliputi reduksi informasi, penyajian informasi, dan pengambilan keputusan.

1. Data yang dikurangi Pemeriksa melakukan perjalanan pulang pergi konfirmasi, perubahan, perenungan, dan perubahan informasi dalam catatan. Dalam siklus ini, master mengambil informasi fundamental, mengambil informasi, dan menyimpulkannya dengan memilih isu-isu sentral, memusatkan perhatian pada hal-hal mendasar, dan mencari fokus dan model (Sugiyono 2008:247). Penurunan informasi dalam pelaksanaan evaluasi ini mengusulkan penjumlahan, yang berisi jenis atribut sosial (kemungkinan penambahan empati, perolehan tanggung jawab yang diharapkan, dan kemungkinan perolehan kongruensi) sepanjang kehidupan sehari-hari.
2. Pertunjukan atau Show Data Sebagaimana yang ditunjukkan oleh

Sugiyono (2017: 249), bagi para ahli yang dipersiapkan dengan sungguh-sungguh, pertunjukan informasi ini harus sedapat mungkin seperti tabel, grafik, bingkai phi, piktoqram, dan sebagainya. Karena informasi akan dikoordinasikan dan disusun dalam suatu desain hubungan, maka akan lebih jelas saat disajikan. Tabel panduan pemeriksaan digunakan untuk menyajikan informasi dalam penelitian ini dengan menggunakan metodologi cerita/ilustratif.

3. Suatu pekerjaan untuk menemukan, menguji, memverifikasi ulang, atau memilah signifikansi atau kepentingan, kesamaan model, penjelasan, aliran, kondisi, dan hasil yang sah atau kata-kata sosial adalah apa yang disarankan oleh pemeriksaan data. Pembuatan Asumsi (Garis Besar Induksi) Menurut Sugiyono (2008:253) simpulan dapat berupa hubungan sebab akibat, spekulasi intuitif, atau hipotesis setelah diteliti, selain bersifat menarik atau merupakan gambaran suatu item yang tadinya samar atau samar.

Dalam telaah ini, teknik pemeriksaan keaslian informasi yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi merupakan suatu strategi pencarian data yang melihat data dari berbagai sumber. Menurut Sugiyono (2018:273) metodologi triangulasi melibatkan pemeriksaan informasi dari berbagai sumber mengenai teknik dan waktu.



Selanjutnya, ada triangulasi sumber, triangulasi prosedur rencana permainan informasi, dan triangulasi waktu. Selain itu, telaah ini menggunakan triangulasi waktu. Peneliti benar-benar menyelidiki keaslian informasi pada dasarnya satu atau dua kali dalam jangka waktu yang lama atau benar-benar memeriksa informasi untuk melacak kepastiannya. Peneliti kemudian, pada saat itu, menganalisisnya secara menyeluruh hingga menemukan data yang signifikan atau data yang dicari.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data ini sesuai dengan subtopik survei, yaitu peningkatan yang diharapkan dalam partisipasi, kewajiban, dan cetak biru dalam kehadiran biasa. Dalam bukunya *Recollect When*, Winna Efendi menggambarkan ciri-ciri sosial berikut:

1. Kasih Sayang

Kehangatan dan persahabatan adalah dorongan tulus yang datang dari kerinduan untuk memberi, mencintai, berurusan dengan, dan dipuaskan oleh orang lain. Kehangatan dapat ditunjukkan kepada orang lain oleh pasangan, wali, keluarga, teman, dan orang-orang terkasih lainnya. Kehangatan akan terwujud dengan sendirinya tepat ketika ada empati yang tulus untuk individu yang berharga; namun, munculnya koneksi sangatlah alami dan tidak dapat diinduksi atau diatur. Mempertimbangkan hipotesis

Zubaedi (Siti Robingah, 2013: 7–12), nilai kehangatan menggabungkan tanggung jawab, saling mendukung, keluarga, komitmen, dan perhatian.

a. Pengabdian

“Sepanjang hidupku, ibuku telah mengalahkan semua anggota keluargaku dalam hal signifikansi. Dia tampaknya telah meninggalkan semua kepura-puraan untuk anak-anaknya, memberi kami semua jabatannya dan menyimpan pendapatnya untuk dirinya sendiri, meskipun faktanya pernikahannya praktis dirahasiakan ketika diketahui bahwa ayahku telah berselingkuh. “Untuk mengingat teman-teman dan keluarga kita, aku belum sepenuhnya tenang.”

Pentingnya risiko paling baik dicontohkan oleh pernyataan di atas.

b. Tolong menolong

“Erik dan Gia masing-masing menunjukkan kepadaku; bagaimanapun, aku benar-benar mengalami masalah.” Meskipun fase-fase awal yang berbahaya yang dihadapinya, seperti bagian yang hampir terjadi mengingat masalah ayahnya, Adrian tidak sepenuhnya dipilih. Ini menunjukkan komitmennya yang luar biasa dan kekuatan internal dalam menjaga kewajaran keluarga, serta komitmennya untuk meletakkan iklim yang konsisten dan cemerlang bagi anak-anaknya. Masalahnya adalah aku tidak memuaskan; aku tidak tahu seberapa jauh aku, dan waktuku sempurna di mana-mana”

Perhatian Gia dan Erik terhadap masalah Freya di sekolah merupakan gambaran keuntungan sosial dari saling membantu. Mereka akan membantu orang lain mengatasi rintangan karena mereka



berfokus pada kemakmuran mereka sendiri dan kebutuhan orang lain

c. Kekeluargaan

“Saat ini, ibu saya bukan ibu kandung saya. Ia menikah dengan ayah saya sejak lama. Ibu saya benar-benar cacat; seluruh sumber daya keluarga digunakan untuk membiayai pengobatannya. Namun, ia meninggal. Saya menarik napas dalam-dalam dan mengembuskannya perlahan. Ayah saya menikah lagi dengan orang tersebut, yang saat ini menjadi ibu tiri saya. Untuk melihatnya sebagai seorang ibu dan bukan pengganti, saya harus menunggu setahun. Menyangkal Tuhan dan meyakinkan diri sendiri bahwa tidak ada yang harus disalahkan seharusnya menghabiskan sebagian besar waktu spekulasi. Sekali lagi, saya berharap untuk bekerja keras untuk memastikan bahwa saya harus puas.”

Meskipun butuh waktu dan usaha, pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Freya akhirnya mengakui ibu tirinya sebagai anggota keluarga yang terhormat dan penting. Freya menunjukkan rasa terima kasihnya kepada ibu tirinya, meskipun dia bukan ibu yang biasa, dan melihat pekerjaan dan kehadirannya dalam keluarga. Ini adalah kesan dari nilai sosial keluarga, yang tidak hanya digambarkan oleh hubungan langsung tetapi juga oleh hubungan dekat dengan rumah dan posisi yang mereka mainkan dalam kehadiran mereka yang biasa.

d. Kesetiaan

“Saya bergerak untuk menepati janji saya kepada Gia, melindunginya, mengingat Moses tentang diri saya, dan memberi Adrian pintu masuk kedua untuk melihat apa yang sedang

terjadi. Pernyataan sebelumnya juga menunjukkan bahwa dia positif tentang kemampuannya untuk menyelesaikan kewajibannya dan tetap setia pada janjinya kepada Gia, yang merupakan salah satu bentuk ketergantungan”.

Ini mencerminkan nilai sosial kewajiban dalam kondisi kelompok, di mana kata-kata dan komitmen harus dijaga.

e. Kepedulian

“Akhirnya, Freya menoleh ke arahku, mungkin karena khawatir mendengar suara perutku yang bergejolak. Ah, Moses, katanya, seolah-olah aku baru saja tiba dan tidak memperhatikannya selama setengah jam. Kamu tidak makan? Aku menggelengkan kepala. diam-diam mengeluarkan sekotak kecil cokelat yang telah kubuat malam sebelumnya dan memberikannya kepadanya.”

Pernyataan di atas patut dikhawatirkan orang lain karena, dalam pernyataan tersebut, Freya secara langsung bertindak untuk membantu Moses dengan menawarkan cokelat yang telah ia siapkan malam sebelumnya. Kegiatan ini menunjukkan kecemasannya terhadap kebutuhan makanan Freya dan kerinduannya untuk membantu mengusahakan penghiburannya dengan memberikan sesuatu yang dapat dihargai Moses.

2. Tanggung Jawab

Bertanggung jawab berarti berkewajiban untuk menanggung, memikul tanggung jawab, menanggung segalanya, atau memberikan jawaban dan menanggung akibatnya. Tanggung jawab



adalah keadaan berkewajiban untuk menanggung segalanya. Berdasarkan telaah Zubaedi, nilai sosial dari kewajiban dalam novel Recall When meliputi sisi positif dari rasa, disiplin, dan kasih sayang.

a. Nilai rasa

“Penghargaan terhadap rasa Ia menyeringai. Mungkin itu adalah cinta yang meluap-luap. Itu bisa saja hanya perasaan suka. Siapa yang bisa mengatakan dengan pasti apa? Sangat jelas bahwa saya mengalami sensasi baru yang belum pernah saya alami sebelumnya. Sesuatu yang Adrian bahas secara umum, tetapi saya hanya mengaku tidak keberatan atau saat ini memahaminya.”

Pernyataan di atas menunjukkan penegasan kecenderungan alternatif dalam kolaborasi dengan Adrian. Meskipun dia tidak yakin apakah itu langsung jatuh cinta atau sekadar perasaan cinta, dia mengakui bahwa ada sesuatu yang baru dan tidak sama dengan pertemuan masa lalunya.

b. Displin

“Hari Senin terus-menerus melelahkan. Kita harus menghadiri upacara bendera dan bermandikan cahaya terik pukul tujuh pagi, ketika semua orang masih menguap dan ingin bersembunyi di bawah selimut selama lima menit lagi untuk tidur. Kutipan di atas menggambarkan nilai sosial disiplin, karena Gia dan teman-temannya terus mengikuti rutinitas harian mereka meskipun Gia malas dan ingin tidur lebih lama.”

Ini menunjukkan perhatian pada pentingnya menjaga jadwal dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari yang biasa, bahkan di tengah kesulitan dan pelipur lara yang menggoda.

c. Empati

“Awalnya saya kewalahan hanya dengan menggiring bola. Saya tidak memiliki kendali apa pun karena bola bergerak jauh lebih cepat daripada saya. Namun, saya dapat dengan yakin menyatakan bahwa saya lebih siap untuk menerima nilai dalam bidang olahraga minggu depan setelah menghabiskan banyak waktu berlatih dengan Adrian. Kutipan di atas menggambarkan nilai sosial dari empati ketika Adrian menyadari kebutuhan Freya akan kesabaran dan waktu untuk mempelajari keterampilan baru.”

Dengan cara ini, ia akan berlatih bersama dan memberikan waktu yang cukup dengan tujuan agar Freya merasa lebih yakin dan terlindungi dalam belajar. Hal ini mencerminkan belas kasih Adrian terhadap perjuangan dan kebutuhan Freya.

3. Keserasian Hidup

Kedamaian dalam Kehidupan Keramahtamahan dalam kehidupan merupakan kewajiban atau kesamaan antara eksistensi manusia dengan keadaannya saat ini. Nilai-nilai keadilan, toleransi, kerja sama, dan demokrasi merupakan nilai-nilai kerukunan dalam kehidupan dalam novel tersebut. Ingatlah ketika, menurut analisis Zubaedi.

a. Nilai Keadilan

“Kedamaian dalam Kehidupan Keramahtamahan dalam kehidupan merupakan kewajiban atau kesamaan antara eksistensi manusia dengan keadaannya saat ini. Nilai-nilai keadilan, toleransi, kerja sama, dan demokrasi merupakan nilai-nilai kerukunan dalam kehidupan dalam novel



tersebut. Ingatlah ketika, menurut analisis Zubaedi.”

Ini menyebabkan situasi di mana Adrian hampir ditegur karena sesuatu yang tidak dilakukannya. Ini menunjukkan, berkenaan dengan sekolah, pentingnya keadilan dalam mengelola pelanggaran atau masalah yang muncul setiap individu harus membuat keputusan berdasarkan keputusan mereka sendiri, bukan campur tangan orang lain

b. Nilai Toleransi

“Saya kembali ke Gia dan tidak akan mengkhawatirkan Freya lagi. Lebih jauh, dengan itu, Anda dapat menerima bahwa banyaknya masalah ini telah selesai. Dalam kemarahan, saya menendang rumput liar. Memang, saya menyadari bahwa saya salah. Saya meminta Anda untuk berbicara dan meminta maaf untuk itu. Saya tidak menjalin hubungan dengan Freya. Saya tidak percaya kita harus berhenti menjadi sahabat karena masalah kecil.”

Pernyataan di atas menunjukkan nilai perlawanan dalam kaitannya dengan konflik hubungan. Orang yang, yang terpenting, berbicara menunjukkan mentalitas ketahanan dengan menolak terlibat dalam pertengkaran atau konflik tambahan sebagai akibat dari suatu masalah, termasuk seorang wanita. Sikap ini memprioritaskan hubungan di atas ego demi kedamaian dan harmoni.

c. Nilai Kerja Sama

“Teman-teman sekelas yang membuat kartu duka cita dan membawa rangkaian

Bunga kepemakaman. Sanak saudara yang menangis, mengenakan baju serbahitam, nggak berhenti-henti menyusut air mata.”

Kutipan di atas menggambarkan nilai sosial dari bekerja sama untuk mendukung dan menghibur orang yang berduka melalui tindakan terkoordinasi. Pertama dan terutama, teman sekelas yang membuat kartu belasungkawa menunjukkan kerja sama dengan bekerja sama untuk menawarkan dukungan dan simpati kepada orang yang berduka. Kegiatan ini menunjukkan pentingnya ketabahan dan kekhawatiran di antara sekelompok individu untuk saling membantu di masa-masa sulit.

d. Nilai Demokrasi

“Jadi itulah taruhannya. Kita berdua akan menyatakan cinta kita secara bersamaan pada hari Senin, tiga hari sebelum kelas berakhir. Siapa pun yang diberhentikan harus berlari mengelilingi lapangan sekolah beberapa kali. Siapa pun yang kalah harus membiarkan dirinya terlihat oleh seluruh sekolah, bergegas untuk melepaskan cintanya yang menyendiri.”

Kutipan sebelumnya menggambarkan demokrasi, di mana keputusan kolektif dibuat dan kepentingan bersama lebih diutamakan daripada kepentingan individu. Meskipun mungkin tidak bagus bagi karakter yang berbicara untuk perlu bertaruh untuk menyatakan cinta, rasa hormat terhadap persahabatan dan kedamaian ditunjukkan oleh sikap ini.



D. Penutup

Secara umum diterima bahwa novel *Recall While* karya Winna Efendi mengandung beberapa kualitas sosial, seperti keuntungan dari empati, kewajiban, dan keselarasan dalam kehidupan sehari-hari.

1. Nilai kasih sayang

Nilai simpati mengajarkan dan memberi pemahaman kepada pencipta untuk mencintai, menghargai, membantu, memberi, dan merawat orang-orang tertentu, misalnya, orang yang dicintai. Untuk lebih spesifik, simpati dikategorikan sebagai nilai pengabdian, bantuan, keluarga, keteguhan, dan perhatian.

2. Nilai tanggung jawab

Tanggung jawab mendidik dan memberi pemahaman kepada pencipta tentang tanggung jawab terhadap diri sendiri, misalnya, keluarga, dan masyarakat dalam melakukan dan melaksanakan tugas, kewajiban, dan disiplin yang diberikan oleh pelopor kepada kerabatnya. Untuk lebih jelasnya, ada tiga aspek berbeda dari nilai komitmen: keuntungan dari perasaan, disiplin, dan simpati.

3. Nilai keserasian hidup

Nilai keselarasan dalam kehidupan sehari-hari Pencipta belajar bagaimana mengakui, memberi, berbagi, dan berkolaborasi pada apa yang dibutuhkan orang melalui keselarasan. Untuk lebih

jelasnya, ada empat komponen yang berbeda dalam nilai kehidupan kerukunan ini: nilai nilai, pertentangan, kerja sama, dan pemerintahan yang diatur untuk mayoritas. Dengan memberikan contoh-contoh karakteristik yang berat seperti disiplin, pikiran kreatif, kesempatan, tekad, kerja keras, kesetiaan, dan komitmen, dengan tujuan agar karakteristik sosial yang terkandung dalam novel ini dapat ditiru dan dikoordinasikan dalam beberapa karakteristik sosial yang terkandung dalam novel tersebut, karakteristik sosial yang terkandung dalam novel ini dapat direkomendasikan dan dikoordinasikan dalam kehidupan individu melalui pengalaman berkembang mereka baik di sekolah maupun di mata publik dengan memberikan karakteristik positif terhadap pembentukan karakter.

Ingatlah ketika ini akan sangat membantu dan masuk akal untuk digunakan dalam kehidupan kita sehari-hari, di mana pun kita berada. Dengan mempertimbangkan terminasi yang telah diperkenalkan, sang guru memberikan dua atau tiga pertimbangan tegas:

1. Diyakini bahwa pembaca yang cerdas, khususnya mahasiswa, akan benar-benar ingin memahaminya dan menemukan kualitas sosialnya.
2. Novel ini diharapkan dapat digunakan oleh para pengajar tulisan dan bahasa Indonesia untuk mengajarkan keterampilan sosial.



3. Temuan-temuan dalam tinjauan tersebut harus ditingkatkan oleh para analis yang dihasilkan; mereka dapat dipercaya.
4. Adalah umum bagi para jurnalis untuk berkonsentrasi pada kata-kata tertentu yang mereka gunakan dan catat dalam karya-karya cetak mereka.

E. Daftar Pustaka

- Abdul Mutolib., et al. (2025). Volcanic disaster mitigation based on local wisdom: A case study from a local community in the Mount Galunggung, Indonesia. *BIO Web of Conferences*. 155 (02002) <https://doi.org/10.1051/bioconf/202515502002>
- Agustin. 2021. *Pengantar Sosiologi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ahmad. 2019. *Nilai-Nilai Sosial*. Lampung: CV. IQRO.
- Aisah (2015). Nilai -nilai sosial yang terkandung dalam cerita rakyat *Ence Sulaiman* pada masyarakat tomia pada tahun 2015. *Jurnal Humanika* No 15. Vol. 3
- Bambang Syamsul. 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Basrowi, Suwandi. 2008. *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hafid. Wiyanto. 2017. *Mengenal Struktur Pembangun Karya Sastra*. Diponegoro: CV Sindunata.
- Harefa, D, Dkk (2026) Integrating Fahombo Into Contextual Learning: A New Paradigm For Culture-Based Character Education In Nias Society : Nias Language And Culture: An Interdisciplinary Approach To Global Challenges
- Harefa, D. (2025). A Contextual Physics Learning Model On Projectile Motion Through Hombo Batu Activity Within The Local Wisdom Of South Nias. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(2), 79-93. <https://doi.org/10.57094/faguru.v4i2.3072>
- Harefa, D. (2025). A Loving Greeting From Nias: The Meaning, Function, And Social Values In The Word Ya'ahowu. *Research on English Language Education*, 7(2), 14-27. <https://doi.org/10.57094/relation.v7i2.3853>
- Harefa, D. (2025). Enhancing Children's Learning Interest Through Reading Activities In Celebration Of The Mission And Reformation In Bawonifaoso Village. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 53-63. <https://doi.org/10.57094/haga.v4i1.3917>
- Harefa, D. (2025). Exploration Of The Hombo Batu Tradition Of Nias As A Stem Learning Media: Integration Of Biology, Physics, And Mathematics. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 1-23. <https://doi.org/10.57094/tunas.v6i2.4080>
- Harefa, D. (2025). Filsafat pendidikan nasional sebagai budaya kearifan lokal Nias. CV Lutfi Gilang. <https://www.penerbitlutfigilang.com/id/shop/filsafat-pendidikan-nasional-sebagai-budaya-kearifan-lokal-nias-27>
- Harefa, D. (2025). Fisika Di Dunia Nyata: Evaluasi Pendidikan IPA Yang Tak



- Sekadar Hitungan Dan Rumus. CV
Lutfi Gilang.
- Harefa, D. (2025). Gamification Of Civic Education Based On Traditional Fahombo Fighting Values In Developing A Perseverant Characte. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6 (2), 18-32.
<https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i2.4079>
- Harefa, D. (2025). Getting To Know Yahowu And Ya'ahowu Warm Greetings From The Nias Community. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 15-27.
<https://doi.org/10.57094/kohesi.v5i2.2559>
- Harefa, D. (2025). Globalizing Hombo Batu The Role Of English In Promoting Nias Local Wisdom On The International Stage. *Research on English Language Education*, 7(1), 74-91.
<https://doi.org/10.57094/relation.v7i1.2638>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu A Traditional Art That Can Be Explained With The Laws Of Physics. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 264-276.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i1.2459>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu The Tradition Of South Nias That Teaches Courage And Cooperation. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 75-84.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i1.2454>
- Harefa, D. (2025). Humanities Education and Hombo Batu Transforming Nias Local Wisdom Towards a Sustainable Society. *International Conference on Humanities, Education, Language and Culture*, 5(1), 368-385.
- Harefa, D. (2025). Implementation Of Pancasila Character Education In Hombo Batu In South Nias. *Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6 (1), 1-14.
<https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i1.2566>
- Harefa, D. (2025). Improving Environmental Conservation Skills through Science Learning that Values the Local Wisdom of Hombo Batu in the Botohilitano Indigenous Community. *Global Sustainability and Community Engagement*, 1(3), 119-130.
<https://doi.org/10.62568/gsce.v1i3.302>
- Harefa, D. (2025). Innovation In Social Science Learning Based On Local Wisdom: Hombo Batu As A Cultural Education Media In South Nias. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 15-27.
<https://doi.org/10.57094/jpe.v6i1.2555>
- Harefa, D. (2025). Integrating Character Education Into Science Learning To Improve Academic Achievement At Sma Teluk Dalam. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 1-13.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v6i1.2909>
- Harefa, D. (2025). Integration Of Local Wisdom In Nias Myths About Natural Phenomena As A Basis For Developing Science Learning And Strengthening Scientific Argumentation. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 28-49.



- <https://doi.org/10.57094/kohesi.v6i1.4075>
- Harefa, D. (2025). Integration Of Modern Soil Science, Integrated Farming, And Nias Local Wisdom For Agricultural Productivity Improvement. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(2), 13-25. <https://doi.org/10.57094/jsa.v4i2.3914>
- Harefa, D. (2025). Internalization Of Harefa Local Wisdom Values In Guidance And Counseling Services To Develop Students' Integrity-Based Character In The Nias Islands. *Counseling For All : Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 5(2), 52-68. <https://doi.org/10.57094/jubikon.v5i2.3903>
- Harefa, D. (2025). Kearifan Lokal Nias dalam Pembelajaran IPA. Jejak Publisher. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=k25eEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=u9GqnUJHSh&sig=Bp6hnvl_ZlgrJULhSHgWKmDl2gA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2025). Local Wisdom As A Means To Foster Independence In Mathematics Learning. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 101-117. <https://doi.org/10.57094/afore.v4i2.3852>
- Harefa, D. (2025). Mathematics As A Philosophical Foundation In Hombo Batu: Exploring Nias' Local Wisdom Through The Perspective Of Mathematics. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 13-26. <https://doi.org/10.57094/afore.v4i1.2557>
- Harefa, D. (2025). Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar. Jejak Publisher. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=_LVcEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=C48NnkMdeK&sig=4u-9Pfn0KduAKOIq_92EoYaliCA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2025). Student Character Education Based On Kinship And Solidarity Values Of Hombo Batu To Reduce Conflicts In Schools. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(2), 61-74. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v8i2.3921>
- Harefa, D. (2025). The Application Of Hombo Batu Local Wisdom-Based Learning In Enhancing Student Discipline And Cooperation In The Nias Islands. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(1), 14-27. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v8i1.2565>
- Harefa, D. (2025). The Influence Of Soil Texture Types On Land Resilience To Drought In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(1), 13-30. <https://doi.org/10.57094/jsa.v4i1.2585>
- Harefa, D. (2025). The Role Of Sofo-Sofo In Strengthening Health Awareness And Local Wisdom In Nias. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 12-26. <https://doi.org/10.57094/haga.v4i2.3918>
- Harefa, D. (2025). The Use Of Local Wisdom From Nias Traditional Houses As A Learning Medium For Creative Economy Among Students At SMA Negeri 1 Teluk Dalam. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan*



- Ekonomi*, 6(2), 106-119.
<https://doi.org/10.57094/jpe.v6i2.3233>
- Harefa, D. (2025). The Use Of Nias' Hombo Batu Culture To Improve Students' Science Literacy. Serumpun International Conference Proceedings (SICP), 1(1), 122-130. Retrieved from <https://iesrjournal.com/index.php/serumpun/article/view/660>
- Harefa, D. (2025). Transformasi pendidikan IPA fisika di era industri 5.0 : mempersiapkan generasi pintar dan berinovasi. CV Lutfi Gilang. <https://www.penerbitlutfigilang.com/id/shop/transformasi-pendidikan-ipa-fisika-di-era-industri-5-0-mempersiapkan-generasi-pintar-dan-berinovasi-41>
- Harefa, D. (2026). Hombo Batu As A Source Of Knowledge-Based Economic Development. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 142-157. <https://doi.org/10.57094/jpe.v7i1.4526>
- Harefa, D. (2026). Implementing The Problem Based Learning Model Based On The Local Wisdom Of Hombo Batu To Enhance Students' Physics Problem-Solving Skills At SMA Negeri 1 Fanayama. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 5(1), 243-255. <https://doi.org/10.57094/faguru.v5i1.4627>
- Harefa, D. (2026). Integration Of Science (Natural Sciences), Remote Sensing, And Nias Local Wisdom In Modeling Food Crop Productivity. *Jurnal Sapta Agrica*, 5(1), 11-22. <https://doi.org/10.57094/jsa.v5i1.4929>
- Harefa, D. (2026). Menemukan Fisika di Sekitar Kita. CV Lutfi Gilang.
- Harefa, D. (2026). Pembelajaran Fisika Seru dan Modern dengan Blended Learning. CV Lutfi Gilang.
- Harefa, D. (2026). The Preservation Of Hombo Batu Tradition In Relation To Student Attitudes And Interests At SMA Negeri 1 Teluk Dalam. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 5(1), 27-45. <https://doi.org/10.57094/faguru.v5i1.4457>
- Harefa, D. (2026). The Preservation Of Hombo Batu Tradition In Relation To Student Attitudes And Interests At Sma Negeri 1 Teluk Dalam. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 5(1), 27-45. <https://doi.org/10.57094/faguru.v5i1.4457>
- Juwati. 2018. *Sastra lisan bumi silampali teori metode dan penerapannya*. Yogyakarta: CV Budi utama
- Kosasih. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Robingah (2013), Nilai-nilai sosial dalam novel Jala karya Titi Basino Tinjauan sosiologi sastra dan implikasinya sebagai bahan ajar di SMA. Naskah Publikasi. Surakarta
- Salamah. 2014. *Teori sastra*. Sumbar: CV. Azka Pustaka.
- Sriyana. 2022. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.



- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surzayanto. 2019. *Karya Sastra Bentuk Prosa*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Widyaningrum. 2023. *Pengantar ilmu sastra*. Jawa tengah: PT Nasya Expanding Management
- Wijaya, I. K. W. B., Bito, G. S., Harefa, D., Suryaningsih, N. M. A., & Poerwati, C. E. (2025). Implementation of The Ngayah Culture as A Form of Parental Participation in School-Based Management. *Indonesian Journal of Educational Inquiry* , 2(2), 90–100. Retrieved from <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/IJEI/article/view/7224>

